

Rembuk Stunting Kota Cirebon tahun 2022

A. Subekti - CIREBON.WARTAMILITER.COM

Aug 1, 2022 - 19:43



KOTA CIREBON - Dinas Kesehatan Kota Cirebon melaksanakan kegiatan Rembuk Stunting Kota Cirebon tahun 2022 dengan tema "Komitmen Penurunan Percepatan Stunting Kota Cirebon Tahun 2022" bertempat di Ball Room Grage Hotel Cirebon.

Kegiatan ini dihadiri oleh Wakil Walikota Cirebon Dra. Hj. Eti Herawati sebagai penanggungjawab percepatan Stunting Kota Cirebon dan Dandim 0614/Kota Cirebon Letkol Inf Robil Syaifullah bersama Jajaran Forkopimda Kota Cirebon, Para Stake Holder Kota Cirebon dan Para Lurah Sewilayah Kota Cirebon.

Pada kesempatan tersebut Letkol Inf Robil Syaifullah (Dandim 0614/Kota Cirebon) menyampaikan beberapa point diantaranya, Angkatan Darat akan hadir di tengah tengah masyarakat dan menjadi solusi utama untuk mengatasi kesulitan yang ada di masyarakat salah satunya dalam hal untuk menurunkan percepatan Stunting di Kota Cirebon sebagai perintah kerja dari bapak Kasad.

"Kodim 0614/Kota Cirebon akan memerintahkan Satuan bawah yaitu Babinsa bersama sama Babinkamtibmas untuk langsung terjun ke lapangan/Kelurahan untuk mencari data yang akurat tentang masalah Stunting dan akan bersama membantu Pemerintah Daerah," jelas Dandim 0614/Kota Cirebon.

Untuk kegiatan kedepan, menurut Dandim, Kodim 0614/Kota Cirebon akan siap menjadi Bapak asuh dari anak Stunting dan Kodim 0614/Kota Cirebon siap membantu dan mendukung program penurunan percepatan Stunting di Kota Cirebon khususnya.

Masih kata Dandim 0614/Kota Cirebon, materi dalam kegiatan Rembuk Stunting Kota Cirebon tahun 2022, merekomendasi hasil kajian analisis stunting di Kota Cirebon diantaranya, Perlu diterbitkan regulasi setingkat Peraturan Wali Kota tentang Pedoman Percepatan Penurunan Stunting di Kota Cirebon, sebagai dasar hukum pengaturan upaya percepatan penurunan stunting di Kota Cirebon.

"Perlu disusun Rencana Aksi Daerah (RAD) Penanggulangan dan Pencegahan Stunting di Kota Cirebon, yang diharapkan dapat menjadi rujukan teknis bagi semua pihak, sehingga tercipta koordinasi dan sinergitas intervensi yang maksimal baik dalam perencanaan, pelaksanaan, monitoring serta evaluasi," ujar Dandim 0614/Kota Cirebon.

"Perlu dituangkan secara nyata, jelas dan mudah dipahami didalam dokumen regulasi maupun Rencana Aksi Daerah (RAD), tentang siapa dan berbuat apa, termasuk kesinambungan dukungan sumberdaya, baik untuk intervensi spesifik maupun intervensi sensitif dalam rangka percepatan penurunan stunting di Kota Cirebon," papar Danrem 0614/Kota Cirebon.

Dandim menambahkan, Peran Pemerintah Daerah dalam Percepatan Penurunan Stunting diantaranya Menetapkan Tim Percepatan Penurunan Stunting/ TPPS Tingkat Kota. Merumuskan kebijakan daerah yang mendukung upaya percepatan penurunan stunting, termasuk peningkatan peran Camat dalam mengkordinasikan perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian percepatan penurunan stunting di wilayahnya. Menetapkan target percepatan penurunan stunting untuk mendukung pencapaian target Nasional serta Menetapkan program dan kegiatan terkait penurunan stunting, kedalam dokumen perencanaan dan penganggaran.

"Beberapa Strategi Percepatan Penurunan Stunting adalah Melalui intervensi, peningkatan, koordinasi, pendampingan yang di wujudkan dengan cara intervensi pra nikah, masa hamil dan masa interval Peningkatan kualitas, kuantitas dan kecepatan data (pendataan keluarga berbasis elektronik). Pendampingan keluarga beresiko, penajaman diarahkan kepada keluarga beresiko stunting yaitu, calon pengantin, ibu hamil, ibu pasca bersalin, dan anak usia 0-59 bulan, Koordinasi penyelenggaraan percepatan penurunan stunting dengan di bentuknya TPPS tingkat Kota, Kecamatan, dan Kelurahan. Meningkatkan jumlah kegiatan

untuk mendukung ketercapaian cakupan suplai. Membangun manajemen data yang sinergis antar Perangkat Daerah. Penentuan lokasi kegiatan di Perangkat Daerah dimulai sejak awal proses perencanaan, diprioritaskan pada lokasi fokus stunting," tutup Dandim 0614/Kota Cirebon. (Bekti)